



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 16 Juni 2025

Halaman: 2

Residu Sampah Akan Dibuang ke TPA Piyungan

SLEMAN - Kabupaten Sleman tengah merencanakan untuk bisa menyettor sampah ke TPA Piyungan. Namun, hanya untuk residu yang tidak bisa diolah.

Hal tersebut dijelaskan oleh Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman Sugeng Riyanta. Dia mengatakan hingga saat ini Bumi Sembada belum memiliki teknologi untuk memusnahkan residu-residu tersebut.

"Contohnya itu pampier. Tidak bisa dibuat *refuse derived fuel* (RDF)," katanya saat ditemui di Rumah Dinas Bupati Sleman Kamis (12/6).

Sugeng menjelaskan, residu tersebut berasal dari olahan sisa tempat pengolahan sampah *reduce-reuse-recycle* (TPS3R). Selain itu, sampah liar yang beragam jenisnya.

"Terakhir setor itu awal tahun kemarin. Rencananya 1.000 ton, tapi baru 50 truk yang bisa difasilitasi. Untuk pembayarannya tentu se-



MASIH BEROPERASI: TPA Piyungan masih digunakan sebagai pembuangan residu sampah yang tidak bisa diolah.



Meski di TPST ada pengeringan dan pencacahan sampah, tapi residu itu memang tidak bisa diolah."

SUGENG RIYANTA
Sekretaris DLH Sleman

suai tarif retribusi," katanya.

Walaupun demikian, dia menyebut ini masih sebatas upaya. Terkait kapasitas yang bisa dikirimkan belum dipastikan. Dia sendiri menilai ini bukan hal yang mudah lantaran semua daerah diminta untuk desentralisasi sampah.

Dia juga mengharapkan agar masyarakat bisa meminimalkan sampah yang dihasilkan. Dengan kata lain, melakukan pengolahan secara mandiri. "Meski di TPST ada pengeringan dan pencacahan sampah, tapi residu itu memang tidak bisa diolah," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala UPTD Persampahan Sleman Singgih Budiyan mengaku belum melakukan koordinasi dengan TPA Piyungan. Sehingga, belum melakukan penghitungan terkait jumlah residu yang akan dibuang. "Kami masih tunggu kesiapan armada dan data jumlah yang akan diangkut," katanya. (del/eno/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005